

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 1 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 2 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 3 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 4 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 5 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 6 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 7 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 8 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 9 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 10 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 11 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.

Pemrograman Flutter Dasar

Kael Dev | Halaman 12 dari 12

Bab 1: Pengantar Flutter

Flutter adalah framework UI open-source dari Google untuk membuat aplikasi cross-platform. Dengan satu codebase, kamu bisa build Android, iOS, Web, dan Desktop.

Widget adalah elemen dasar di Flutter. Semua yang kamu lihat di layar adalah widget — dari teks, tombol, sampai layout kompleks.

Mari kita mulai dengan project pertama. Flutter memiliki hot reload yang memungkinkan kamu melihat perubahan kode secara instan tanpa rebuild ulang.

Keunggulan Flutter: performa native, UI yang konsisten di semua platform, komunitas besar, dan dokumentasi lengkap.

Bab 2: Widget Dasar

Container, Row, Column, Stack, Text, Image — ini adalah widget fundamental yang akan kamu gunakan setiap hari.

Container adalah widget serbaguna untuk padding, margin, ukuran, dan dekorasi. Setiap layout Flutter pasti mengandung Container.

Row dan Column digunakan untuk menyusun widget secara horizontal dan vertikal. MainAxisAlignment dan CrossAxisAlignment mengontrol perataan.

Stack memungkinkan widget saling bertumpuk seperti lapisan. Cocok untuk membuat overlay atau efek kompleks.

Text widget menampilkan teks dengan berbagai style. Image widget menampilkan gambar dari asset atau network.

Bab 3: State Management

State adalah data yang bisa berubah selama widget hidup. Flutter memiliki beberapa pendekatan: setState, Provider, Riverpod, Bloc.

setState adalah cara paling sederhana — cocok untuk state lokal yang sederhana. Untuk aplikasi kompleks, gunakan Provider atau Riverpod.

Provider menggunakan konsep InheritedWidget untuk menyebarkan state ke seluruh widget

tree. Ini adalah pendekatan yang direkomendasikan Google.

Riverpod adalah evolusi dari Provider dengan keamanan compile-time yang lebih baik dan dependency injection yang lebih clean.